

ABSTRAK

Problematika Pembelajaran Budaya Alam Minangkabau di SMP Negeri 3 Sijunjung.

Oleh: Yudha Pratama; 14585 – 2009.

Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan problematika yang dihadapi guru dalam pembelajaran BAM di SMP Negeri 3 Sijunjung yang berkaitan dengan aspek guru dalam pelaksanaan pembelajaran yang meliputi perencanaan pembelajaran dan proses pelaksanaan pembelajaran. Untuk itu penelitian ini penting dilaksanakan agar pembelajaran BAM mengalami perubahan secara baik dan optimal. Jenis penelitian ini adalah penelitian kualitatif dengan menggunakan metode deskriptif. Data dikumpulkan dengan wawancara, pengamatan, dan dokumentasi. Wawancara dilakukan dengan kedua informan, yang meliputi persiapan guru dalam merencanakan pembelajaran. Pengamatan dilakukan pada kegiatan proses pembelajaran berlangsung dan melaksanakan proses pembelajaran. Dokumentasi dilakukan dengan RPP yang dibuat oleh kedua guru BAM di SMP Negeri 3 Sijunjung

Berdasarkan analisis data, dapat disimpulkan sebagai berikut. (1) Problematika yang dihadapi guru dalam perencanaan pembelajaran BAM di SMP Negeri 3 Sijunjung berupa RPP yang disusun oleh guru BAM, tidak sesuai dengan komponen RPP standar, yang meliputi: standar kompetensi, kompetensi dasar, indikator, tujuan pembelajaran, materi pembelajaran, metode pembelajaran, langkah-langkah kegiatan pembelajaran, media dan sumber, dan evaluasi pembelajaran. Pada umumnya komponen RPP yang tidak dicantumkan oleh guru BAM SMP Negeri 3 Sijunjung meliputi, (a) materi tidak dicantumkan secara rinci, (b) metode pembelajaran, (c) tujuan pembelajaran, (d) media pembelajaran, dan (e) evaluasi pembelajaran. (2) Problematika yang dihadapi guru dalam proses pembelajaran di SMP Negeri 3 Sijunjung adalah guru belum mampu melaksanakan pembelajaran secara optimal. Hal tersebut terlihat dari pengamatan yang dilakukan saat kegiatan pembelajaran dilaksanakan, yang meliputi: (a) kurangnya kemampuan guru dalam menguasai kelas serta kurang menguasai materi, (b) minimnya sarana dan prasarana penunjang proses pembelajaran, serta (c) metode yang digunakan guru masih cenderung menggunakan metode ceramah.